



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Tema dalam film *RINDU MALAM* adalah sandaran hidup. Tema itu divisualisasikan melalui sebuah elemen visual sandaran kepala yang akan mengiringi perjalanan *character's journey* Lili di dalam film *RINDU MALAM*. Lili mengalami tipe *negative change arc*, yang di mana menurut Weiland (2016) bahwa *negative change arc* yaitu di mana karakter berakhir pada keadaan yang lebih buruk daripada keadaan saat cerita dimulai (hlm. 9). Pada awal *journey* Lili di *act 1*, Lili adalah orang yang berpura-pura kuat untuk menutupi dirinya bahwa ia membutuhkan sandaran hidup, ditunjukkan dengan ia yang tidak mempunyai sandaran kepala pada kursinya. Lili sedang berada pada masa pencarian sandaran hidup setelah ditinggal oleh mantan suaminya, namun ia tidak pernah menemukan orang yang tepat untuk dijadikan sandaran hidupnya, hingga akhirnya ia bertemu dengan Anton. Pada bagian *act 2* setelah Lili mengenal Anton lebih jauh dan merasa bahwa Anton adalah orang yang tepat, ia pun menginginkan Anton untuk dijadikan sandaran hidupnya. Setelah Lili tidak berpura-pura lagi dan mengira bahwa telah mendapatkan Anton sebagai sandaran hidupnya, ia pun dikecewakan oleh Anton yang tidak memberikan kabar sama sekali kepada Lili pada bagian *act 3*. Sehingga di akhir cerita, Lili memindahkan sandaran kepala dari kursi penumpang dan dipasang pada kursi yang ia duduki. Dengan begitu Lili menutup

orang lain untuk bersandar pada dirinya dan ia pun berhenti untuk mencari sandaran hidup pada orang lain. Sehingga Lili pun jatuh pada keadaan yang lebih buruk daripada keadaan saat cerita dimulai.

## 5.2. Saran

Dalam memproduksi sebuah film, cerita adalah suatu hal terpenting. *Character's journey* adalah sebuah aspek yang akan membantu berjalannya cerita menjadi sebuah hal yang penting. *Character's journey* yang kuat berasal dari pembentukan karakter, tema, *characters breakdown*, plot, *setting* dan semua hal yang dapat mendukung *character's journey*. Sehingga seorang sutradara haruslah mengetahui dan mempelajari lebih dalam mengenai aspek – aspek yang dapat mendukung sebuah *character's journey* untuk menjadi satu kesatuan yang utuh. Namun ketika seorang sutradara merasa kesusahan untuk membangun sebuah *character's journey*, cobalah untuk bekerja sama dengan aktor, karena peran *character's journey* tidak lepas dengan campur tangan aktor. Sehingga peran sutradara dan aktor dapatlah mendukung perancangan sebuah *journey* menjadi lebih kuat dan sempurna.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A